

## **ABSTRAK**

### **KONSEP MAHABBAH, MAWADDAH DAN RAHMAH DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

**SIDDIK PARDOMUAN HARAHAP**

**NPM 71190213003**

Dalam Alquran ada beberapa kata yang berbeda dalam pengucapan namun ada kesamaan dalam memaknainya. Seperti kata mahabbah, mawaddah, dan rahmah didalam Alquran yang bermakna” cinta “ sehingga peneliti tertarik untuk mengkajinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tafsir Al-Misbah karangan Muhammad Quraish Shihab untuk memaknai tiga kata tersebut yakni kata mahabbah, mawaddah, rahmah dan disini peneliti juga membahas bagaimana konsep dari ketiga kata tersebut dalam tafsir Al-Misbah.

Adapun penelitian ini membahas tentang penggunaan kata Mahabbah, Mawaddah dan Rahmah dalam Alquraan dan konteksnya, serta letak persamaan dan perbedaan kata Mahabbah , Mawaddah dan Rahmah, dan bagaimana konsep Mahabbah, Mawaddah dan Rahmah Dalam Tafsir Al-Misbah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research).

Persamaan dan perbedaan dari kata Mahabbah, Mawaddah, dan Rahmah yang paling tampak yakni kata Mahabbah digunakan untuk yang berakal juga untuk yang tidak berakal kemudian Mawaddah digunakan untuk memberikan dan menerima kebaikan dari yang berakal (manusia), sedangkan kata Rahmah bermakna hanya memberikan kebaikan meskipun tanpa menerima kebaikan itu kembali. Adapun konsep mahabbah, mawaddah dan rahmah dalam tafsir Al-Misbah yang di tafsirkan Muhammad Quraish Shihab didalam (Q.S Ali-Imran : 31) yaitu cinta Allah kepada manusia yang dimana pada dasarnya Allah pasti mencintai setiap hambanya, dan tingkat kecintaan Allah kepada hambanya tergantung tingkat kecintaan hamba itu sendiri. Orang-orang yang bertaubat akan mendapatkan ampunan dan pahala dari-Nya.